

Lampiran I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 2 Dedai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 2 / genap

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Membacakan teks makna simbol tradisi <i>datai taun</i> dengan tepat	Tradisi • <i>Datai Taun</i> • Makna • Simbol	• Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab	• kepemimpinan	• membacakan teks makna simbol tradisi <i>datai taun</i> dengan jelas dan tepat • membahas teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i>	• membaca teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> dengan jelas dan tepat • membahas pembacaan tentang makna simbol	Jenis Tagihan : • praktik Bentuk Tagihan : • performansi • format pengamatan	4	internet

				• memperbaiki pembacaan teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> yang kurang tepat	tradisi <i>datai taun</i> • memperbaiki pembacaan teks tentang makna tradisi <i>datai taun</i> yang kurang tepat			
7.2 Menganalisis keterkaitan teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> dengan kehidupan sehari-hari	Teks makna simbol • Tradisi • Simbol • Makna • <i>Datai taun</i>	• Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab	• kepemimpinan	• membaca teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> • mengaitkan teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> dengan kehidupan sehari-hari • menuliskan isi teks makna simbol tradisi <i>datai taun</i> secara	• mengidentifikasi makna simbol tradisi <i>datai taun</i> yang telah dibaca • mengaitkan teks tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> dengan kehidupan sehari-hari	Jenis Tagihan : • praktik Bentuk Tagihan : • performasi • format pengamatan	4	Buku kumpulan makna atau simbol / internet

				ringkas				
--	--	--	--	---------	--	--	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Recka Pradila
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : I/Ganjil
Alokasi waktu :

A. KOMPETENSI DASAR :

13.1 Menganalisis keterkaitan makna simbol tradisi *datai taun* dengan kehidupan sehari-hari.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Mengidentifikasi makna simbol tradisi *datai taun* yang telah dibaca.
- Mengaitkan makna simbol tradisi *datai taun* dengan kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa dapat :

- Mengidentifikasi makna simbol tradisi *datai taun* yang telah dibaca.
- Mengaitkan makna simbol tradisi *datai taun* yang telah dibaca.

Nilai karakter yang diharapkan :

- ✓ Dapat dipercaya (Trustworthines)
- ✓ Rasa hormat dan perhatian (respect)
- ✓ Tekun (diligence)
- ✓ Tanggung jawab (responsibility)

E. MATERI PEMBELAJARAN :

- Makna simbol tradisi *datai taun* Dayak Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

F. METODE PEMBELAJARAN :

- Penugasan
- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

1. Kegiatan Awal :

- Guru memberikan salam
- Berdoa
- Guru memeriksa kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. kegiatan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Membaca teks makna simbol
- Mengidentifikasi makna simbol tradisi *datai taun* yang telah dibaca

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Mengaitkan makna simbol tradisi *datai taun* dengan kehidupan sehari-hari
- Mendiskusikan wacana sastra melalui kegiatan membaca teks makna simbol tradisi *datai taun*
- Melaporkan hasil diskusi

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi hari ini
- Memberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir :

- Refleksi
- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui

- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini

H. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Internet
- Buku menunjang pelajaran Bahasa Indonesia

I. PENILAIAN :

Jenis Tagihan :

- Tugas individu
- Tugas kelompok

Bentuk Instrumen :

- Uraian bebas
- Jawaban singkat

J. Aspek Penilaian :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Membacakan teks makna simbol tradisi <i>datai taun</i> a. Tepat (3) b. Kurang tepat (2) c. Tidak tepat (1)	5	
2	Membahas isi makna simbol tradisi <i>datai taun</i> a. Tepat (3) b. Kurang tepat (2)	5	

	c. Tidak tepat (1)		
3	Menjawab pertanyaan tentang makna simbol tradisi <i>datai taun</i> a. Semua benar (3) b. Sebagian besar benar (2) c. Sebagian besar salah (1)	5	

Keterangan

Skor maksimum 3 (3×5) = 45

Nilai : $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{100} \times 100 \% = \dots$

Mengetahui,

Kepala SMA

.....21

(_____)

NIP / NIK :

(_____)

NIP / NIK :

Lampiran3

PEDOMAN WAWANCARA

- a) Nama : Bujangga
 Pekerjaan : Petani
 Agama : Katolik
 Umur : 65
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Emparu Dusun Pengan
 Jabatan : Wakil Kepala Adat Dusun Pengan

Dalam Bahasa Daerah

Pertanyaan :

1. *Nama makna dari keliling diisik ngau tanahdan keliling diletakkai dini serta prosesnya tipa ?*
2. *Nama kegunaan daun timau?*
3. *Nama kegunaan dan arti tengang ?*
4. *Nama makna dari munuh manuk dan tujuannya ngau nama ?*
5. *Arti dan maksud dari betabak nama ?*
6. *Makna dari membunyikai seruling nama ?*

Jawaban :

1. *Dalam merayakai datai taun keliling diisik ngau tanah, tanah yang diamik adalah tanah didepan tangga ruai rumah. Tujuannya adalah salah satu syarat untuk digunakai pada saat kitai datai taun. Keliling*

yak dibaik kuma dan diletakkan di lahan uma. Meletakkan keliling pas sebelum ngamik padi muda ngau udah membunyikai seruling. Isau didudikan gak ngau nyaga keliling tadi. Isau diamik kira-kira udah berapa ari. Makna keliling diisik ngau tanah diumpakai baka tanah yang selalu tumbuh diamikpun ndai tauk abih, berharap rejeki baka tanah ugak ndai tauk abih-abih seumur idup selalu bisik. Keliling terbuat dari daun perupouk yang dijemuai sampai kering sekitar 2 hari dan dilembutkai lalu tauk dianyam berbentuk bakul jepit kira-kira sebesar gelas.

2. *Daun timau digunakai ngau mungkus padi muda yang udah diolah, dibungkus simpan dan disimpan ke beberapa tempat seperti seburan, sarang pingan, mua pintu, auk nyimpan kebak isau, kompor atau tungku, lesung alu, lumbung padi dan dibuai ke arah langit. Maksud dari tindakan yak adalah untuk merik makai sidak semua yak.*
3. *Tengang terbuat dari temeran yaitu kulit pohon. Tengang ngau ngeringkai semengat, ninggihkai umur ngau ngamik rejeki. Tengang merupakai campuran untuk bahan ngau betabak. bahan betabak berupa tengang, padi muda te udah ditutuk ditambah aik sikit biar ndai kering.*
4. *Proses dirumah hal yang dilakukai pertama yaitu manuk kampung dibunuh ngau nyengkelan padi muda yak. Kalau ndai disengkelan berarti ndai amat-amat ngamik puli yak, sak kai baik segala rejeki*

nambah gak. Yak merupakan pesan dari Puyang Gana meliak sampai kemaya tuk dilaksanakan.

5. *Betabak dalam merayakan datai taun merupakan hal yang wajib dilakukan. Bahan-bahan yang digunakan ngau betabak berupa padi muda te udah diolah, tengang dan diberi aik sikit. Bahan yak dipercikai ke seluruh keluarga yang merayakan datai taun. antik mpai betabak mpai tauk makai pam yang udah diolah. Maknanya ngau ngeringkai semangat minta hal-hal yang baik segala keselamatan, kesehatan, keberkahan ngau leluhur dayak dan Tuhan Sang Pencipta.*
6. *Membunyikai seruling isik dua kali, yang pertama di lahan ladang setelah ngamik padi muda secukupnya. Makna membunyikai seruling di lahan uma yaitu merik tau ngau leluhur dayak yaitu Puyang Gana sak kai ketauk kitai agik tengang merayakan datai taun. Dan di rumah dibunyikai ugak setelah melakukan proses betabak maknanya sak kai masyarakat sekitar ketauk kitai agik tengang merayakan datai taun.*

Dalam Bahasa Indonesia

Pertanyaan :

1. Apa makna dari *keliling* yang diisi dengan tanah dan *keliling* tersebut diletakkan dimana serta prosesnya seperti apa ?
2. Apa kegunaan daun *timau* ?
3. Apa kegunaan dan arti *tengang* ?
4. Apa makna dari menyembelih ayam dan tujuannya untuk apa ?
5. Arti dan maksud dari *betabak* apa ?

6. Makna dari membunyikai seruling apa ?

Jawaban :

1. Dalam merayakan *datai taun* keliling diisi dengan tanah, tanah yang diambil adalah tanah di depan tangga ruai rumah. Tujuannya adalah salah satu syarat untuk digunakan pada saat kita *datai taun. keliling* tersebut dibawa pada saat kita hendak mengambil pulut dan diletakkan di lahan ladang. Meletakkan *keliling* pada saat sebelum mengambil padi muda dan membunyikan seruling. Parang ditinggalkan juga untuk menjaga *keliling* tersebut. Parang diambil kembali kira-kira sudah beberapa hari. Makna *keliling* diisi dengan tanah diumpamakan seperti tanah yang selalu tumbuh diambilpun tidak akan habis-habis, berharap juga rezeki seperti tanah yang selalu tumbuh dan juga tidak akan pernah habis-habis seumur hidup selalu ada. Keliling terbuat dari daun perupouk yang dijemur sekitar 2 hari dan dilembutkan kemudian dianyam berbentuk bakul kecil kira-kira sebesar gelas.
2. Daun timau digunakan untuk membungkus padi muda yang sudah diolah. Dibungkus dan disimpan ke beberapa tempat seperti tempayan, rak piring, depan pintu, tempat menyimpan segala parang, kompor atau tungku, *lesung* dan *alu*, lumbung padi dan dibuang ke arah langit. Maksud dari tindakan tersebut yaitu untuk memberi makan mereka semua.
3. Tengang terbuat dari *temeran* yaitu dari kulit pohon. *Tengang* untuk memberikan roh jiwa yang baik, memanjangkan umur dan memberikan

rezeki. *Tengang* merupakan campuran untuk bahan *betabak*. bahan *betabak* berupa tengang, padi muda yang udah ditumbuk dan ditambah air sedikit supaya tidak kering.

4. Proses di rumah hal pertama yang dilakukan yaitu ayam kampung disembelih untuk memberkati padi muda tersebut. Kalau tidak diberkati dengan darah ayam kampung tersebut berarti tidak serius dalam merayakan datang tahun, diberkati dengan darah ayam supaya segala rezeki selalu bertambah. Itu merupakan pesan dari leluhur Dayak yaitu Puyang Gana dan sampai sekarang masih dilakukan.
5. *Betabak* dalam merayakan datang tahun merupakan hal yang wajib dilakukan. Bahan-bahan yang digunakan untuk proses *betabak* berupa padi muda yang sudah diolah, tengang dan diberi sedikit air. Bahan tersebut dipercikan ke dahi seluruh keluarga yang merayakan datang tahun. Kalau belum *betabak* belum bisa makan pam yaitu olahan pulut muda. Maknanya yaitu meminta hal-hal yang baik kepada leluhur Dayak dan Tuhan Sang Pencipta.
6. Membunyikan seruling ada dua kali. Yang pertama di lahan ladang dilakukan apabila sudah mengambil padi muda secukupnya. Makna membunyikan seruling di lahan ladang yaitu memberitahu leluhur Dayak yaitu Puyang Gana agar tahu bahwa kita sedang merayakan datang tahun. Dan di rumah dibunyikan juga setelah melakukan proses *betabak* supaya masyarakat sekitar mengetahui bahwa kita sedang merayakan datang tahun.

b) Nama : Emeliana Jita
 Pekerjaan : Petani
 Agama : Katolik
 Umur : 45
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Emparu Dusun Pengan
 Jabatan : Masyarakat

Dalam Bahasa Daerah

Pertanyaan :

1. *Nama-nama na proses yang dilakukai dalam merayakai datai taun dan tipa prosesnya ?*
2. *Padi muda te udah diolah ditungkus ngau daun timau menjadi beberapa tungkus. Yak disimpan dini na ?*
3. *Nama arti dari tradisi datai taun ?*

Jawaban :

1. *Jadi prosesnya seperti tuk kitai malekkai ke uma lau puli padi dah tauk sumak mpai. Kalau udah tauk disumbak berarti nentukai ari maya turun ke uma ngau nyumbak puli yak. Lalu siapkai semua peralatan te kak dibaik ke uma macam, takin, isau, penganyi, keliling diisik ngau tanah. Keliling diisik ngau tanah. Tanah yang diamik di depan tangga ruai. Maknanya asakkai rejeki kitai selalu isi baka tanah yang ndai*

tauk abih-abih udah dikeruak selalu tumuh. Uдах keliling diisik ngau tanah diletakkai di lahan uma. Uдах diletakkai baru tauk nyinggah padi sekitar tiga punyuk banyaknya. Dah bunyikai seruling ngau meri tau leluhur dayak bahwa kitai datai taun. Uдах syarat wajib selesai dilakukai baru tauk nyumbak puli muda secukupnya. Lalu proses dirumah semua puli te udah disumbak diolah dikikis ngau sembilu, di tacau. Tapi sebelum melakukan proses yak bunuh manuk lau ngau nyengkelan padi muda. Padi muda yak diolah dicampur ngau tengang dan diberik sikit aik dipercikai ke dahi semua keluarga te datai taun ngau maksud dan tujuan ngeringkai semangat kitai te datai taun minta hal-hal te baik ngau leluhur dayak ngau Tuhan. Dah yak seruling dibunyikai tujuannya biar masyarakat sekitar ketauk bahwa kitai tangan datai taun. seruling dipulah dari tangkai padi. Dah yak baru tauk ngolah puli tadik. Puli dikikih ngau buluh te dibelah ngau dirataakai kira-kira panjang 15 cm. Puli udah abeh dikikih ditacau dikuali sekitar 15 menit dicelapkai baru tauk ditutuk ngau alu dan lesung. Ditutuk sampai lembut sampai sekam padi bersih dari buah padi. Uдах selesai puli tadi atau pam tauk dinikmati ngau kelapa muda, gula merah dll sesuai selera masing-masing.

2. *Padi muda te udah ditungkus ngau daun timau tadi disimpan ke sarang pingan, ke auk pengengkah isau, seburan, tangga, mua pintu, lumbung padi, alu lesung, kompor atau tungku. karena semua yak ngau alat orang atai taun ngau alat kerja uma kedak jadi harus diberik makai.*

3. *Arti datai taun pentara padi besuh ngau ndai, menyelamatkan padi te udah kak besuh maka orang merayakan datai taun dan syukuran padi baru. Tradisi datai taun dirayakai setahun sekali antik padi dah tauk disumbak tauk mek datai taun sekitar bulan pertengahan bulan maret. Dilaksanakai dari meliak sampai pituk ngau secara traditional.*

Dalam Bahasa Indonesia

Pertanyaan :

1. Apa apa saja proses yang dilakukan dalam merayakan datang tahun dan bagaimanakah prosesnya ?
2. Padi muda yang sudah diolah dibungkus menggunakan daun *timau* menjadi beberapa bungkus. Itu disimpan dimana saja ?
3. Apa arti dari tradisi datang tahun ?

Jawaban :

1. Jadi prosesnya seperti ini, kita memeriksa ke lahan ladang terlebih dahulu apakah keadaan padi dan pulut sudah bisa diambil untuk dijadikan emping atau belum. Apabila sudah bisa berarti nentukan hari kapan mengambil ke lahan ladang pulut muda tersebut. Kemudian semua peralatan disiapkan untuk dibawa ke lahan ladang seperti, *takin*, parang, *ani-ani*, *keliling* diisi dengan tanah yang diambil di depan tangga ruai rumah. Maknanya supaya rezeki kita selalu ada seperti tanah yang tidak bisa habis-habis sudah diambil selalu tumbuh lagi.

apabila *keliling* sudah diisi dengan tanah lalu diletakkan di lahan ladang. Sudah diletakkan baru bisa ambil padi secukupnya sekitar tiga genggam banyaknya. Setelah itu bunyikan seruling untuk memberitahu leluhur Dayak bahwa kita merayakan datang tahun. Setelah syarat wajib selesai dilaksanakan, barulah bisa mengambil pulut muda secukupnya. Kemudian proses di rumah semua pulut yang sudah diambil diolah dikikis menggunakan *sembilu*, dioseng. Tetapi sebelum melaksanakan proses itu menyembelih ayam kampung terlebih dahulu untuk memberkati padi muda. Padi muda yang sudah diolah dicampur dengan *tengang* dan diberi sedikit air dipercikkan ke dahi semua anggota keluarga yang datang tahun dengan maksud dan tujuan meminta roh jiwa yang baik kita yang datang tahun kepada leluhur Dayak dan Tuhan. Setelah itu seruling dibunyikan tujuannya supaya masyarakat sekitar mengetahui bahwa kita sedang merayakan datang tahun. Seruling dibuat dari tangkai padi. Kemudian baru bisa mengolah pulut muda. Pulut muda dikikis menggunakan *sembilu* yang dibelah dan diratakan sepanjang kurang lebih 20 cm. Pulut muda dipisahkan dari tangkai padi dioseng menggunakan kuali kemudian dinginkan sekitar 15 menit setelah itu baru bisa ditumbuk menggunakan *alu* dan *lesung*. Ditumbuk sampai lembut sampai sekam padi bersih dari buah padi. Setelah itu pulut tadi atau pam bisa dinikmati dengan kelapa muda, gula merah dll sesuai selera masing-masing.

2. Padi muda yang sudah dibungkus menggunakan daun *timau* tersebut disimpan ke rak piring, ke tempat penyimpanan parang, tempayan , tangga ruai, depan pintu, lumbung padi, *alu* dan *lesung* dan kompor atau tungku. Karena itu semua merupakan alat untuk masyarakat melaksanakan *datai taun* dan alat kerja untuk bertani jadi harus diberi makan.
3. Makna datang tahun yaitu perantara padi matang dengan tidak, syukuran padi yang sudah hampir matang makanya orang merayakan datang tahun. Tradisi datang tahun dirayakan setahun sekali apabila padi sudah bisa diambil berarti bisa merayakan datang tahun. Datang tahun dirayakan pada pertengahan bulan Maret dan dilaksanakan dari dulu sampai sekarang dengan cara traditional.

Lampiran 4**DOKUMENTASI****Gambar 5.1**

Salah satu keluarga yang merayakan *datai taun* memisahkan buah padi dari tangkainya menggunakan sembilu

**Gambar 5.2**

Hasil pulut muda yang sudah diolah



Gambar 5.4
Memisahkan buah padi dari tangkainya



Gambar 5.5
Salah satu keluarga yang merayakan *Datai Taun* menumbuk pulut muda secara gotong royong



Gambar 5.6

**Hasil olahan pulut muda yang dicampur dengan parutan kelapa
yaitu emping atau dalam bahasa Dayak Desa disebut dengan
*pam***



Gambar 5.7

Semiluk untuk melepaskan buah padi dari tangkainya



Gambar 5.8
Daun timau



Gambar 5.9
***Keliling* atau bakul kecil**



Gambar 5.10
Pulut muda disangrai



Gambar 5.10
Tumbuhan daun perupouk

FOTO DOKUMENTASI SAAT WAWANCARA DENGAN INFORMAN I

FOTO DOKUMENTASI SAAT WAWANCARA DENGAN INFORMAN II

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email: pbsi.stkip2016@gmail.com Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id			
	Surat Izin Penelitian			
	Tanggal Terbit: 28 April 2021	Semester: Genap 2020/2021	Hal: 1 dari 1	

Nomor : 003/B3/G1/IV/2021

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa **Emparu Baru**

Di -

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
 NIDN : 1116028701
 Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Recka Pradila
 NIM : 1713041438
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia
 Judul Penelitian :

**Makna Simbol Pada Tradisi *Datari Taun* Di Desa Emparu Baru
 Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang**

Memohon izin untuk melakukan penelitian (mengambil data penelitian) di desa yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
 NIDN. 1116028701



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
KECAMATAN DEDAI
DESA EMPARU BARU
Jl.Sintang – Ng Mau KodePos 78691**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 525.21/178/EB/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAMSON, S.Sos.
Jabatan : KEPALA DESA EMPARU BARU

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RECKA PRADILA
Nim : 1713041438
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahwa nama tersebut diatas telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Emparu Baru, Kec,Dedai, Kab, Sintang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya,dan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Emparu Baru
Pada tanggal : 24 Agustus 2021
Kepala Desa Emparu Baru


SAMSON, S.Sos

RIWAYAT HIDUP



RECKA PRADILA, lahir di desa Pengan pada tanggal 25 Juli 1998. Anak pertama dari dua bersaudara, anak dari Bapak Yupenalis Kusmadi dan Ibu Filaria Jelang. Jenjang pendidikan peneliti dimulai dari pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 20 Emparu tahun 2004-2010, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dedai tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kelam Permai tahun 2013-2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2017 dengan mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.